

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kualitatif menekankan pada pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari informan dan perilaku yang diamati secara langsung, tanpa menggunakan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*) dengan peneliti berperan sebagai instrumen kunci, sehingga memungkinkan penggalian data yang lebih mendalam dan kontekstual. Sejalan dengan pendekatan tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, kondisi, dan karakteristik fenomena yang sedang berlangsung, khususnya yang berkaitan dengan produktivitas kerja pegawai.

3.2 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep dalam penelitian ini digunakan untuk menerjemahkan konsep produktivitas kerja pegawai ke dalam indikator yang terukur. Operasionalisasi ini bertujuan agar pengumpulan dan analisis data berjalan terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun indikator operasional yang sesuai pada produktivitas kerja menurut Sisca (2020) adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi
 - a. Kemampuan perangkat kelurahan menggunakan waktu kerja secara optimal.
 - b. Kemampuan perangkat kelurahan menggunakan sarana dan prasarana

2. Efektivitas

- a. Perangkat kelurahan mampu untuk memenuhi target kerja.
- b. Perangkat kelurahan mampu menyelesaikan tugas dengan tuntas.

3. Kualitas kerja

- a. Mampu menyelesaikan tingkat ketepatan, kerapian, dan kesesuaian hasil kerja.
- b. Kemampuan perangkat kelurahan dalam tingkat ketelitian terhadap pembuatan dokumen tanpa terjadinya kesalahan dalam penulisan.

4. Kuantitas kerja

- a. Adanya kemampuan pegawai untuk menilai jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam periode kerja.
- b. Mampu menyelesaikan jumlah pekerjaan layanan administrasi sesuai dengan target yang telah ditentukan.

5. Ketepatan waktu

- a. Kemampuan perangkat kelurahan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang direncanakan.
- b. Kecepatan pemerintah kelurahan dalam menyelesaikan layanan administrasi.

3.3 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk menjawab tujuan penelitian mengenai produktivitas kerja pegawai.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian, yaitu pegawai. Data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan catatan di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari pegawai yang menjadi responden penelitian. Pegawai dipilih sebagai sumber data primer karena memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, sehingga mampu memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi kerja, proses pelaksanaan kerja, serta tingkat produktivitas yang dihasilkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumen resmi instansi atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian. Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis hasil penelitian dan memberikan gambaran umum objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil organisasi, struktur organisasi, jumlah pegawai, uraian tugas, serta laporan kinerja pegawai.

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip resmi instansi yang menjadi lokasi penelitian, serta literatur pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, dan peraturan yang berkaitan dengan produktivitas kerja pegawai. Data sekunder ini berfungsi sebagai data pelengkap dan pembanding terhadap data primer, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian karena menentukan kualitas data yang diperoleh untuk dianalisis lebih lanjut. Menurut Creswell dan Creswell (2018), teknik pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang dibutuhkan, sehingga mampu menggambarkan fenomena yang diteliti secara akurat. Dalam penelitian ini, menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*In-Depth Interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai isu yang diteliti.

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No.	Kelembagaan	Jabatan/Informan	Jumlah
1.	Pemerintah Kelurahan	Kepala Kelurahan	1 orang
2.	Pemerintah Kelurahan	Sekretaris Kelurahan	1 orang
3.	Pemerintah Kelurahan	Kasi Pemerintah dan Trantrib	1 orang
4.	Pemerintah Kelurahan	Kasi Ekbang/Kesra	1 orang
5.	Pemerintah Kelurahan	Pengelola Layanan	1 orang
6.	Pemerintah Kelurahan	Staf	1 orang
		Total Informan	6 orang

Sumber: Data Penelitian, 2026

2. Observasi, pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai kondisi dan aktivitas kerja pegawai i lingkungan penelitian. Melalui observasi, peneliti mengamati perilaku kerja pegawai, pola pelaksanaan tugas, interaksi antarpegawai, serta kondisi lingkungan kerja. Teknik observasi ini digunakan untuk memahami proses kerja secara nyata dan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Observasi yang dilakukan bersifat non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas kerja pegawai.
3. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari dokumen resmi instansi, seperti profil organisasi, struktur organisasi, jumlah pegawai, uraian tugas, serta laporan kinerja. Data dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung dan pembanding untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan pengorganisasian data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi untuk memudahkan pemahaman serta penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2023), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan selama dan setelah pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi secara siklus untuk menemukan pola dan makna yang relevan dengan fokus penelitian. Untuk menganalisis data, digunakan model interaktif Miles dan Huberman yang melibatkan tiga langkah utama: reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, merangkum, dan memfokuskan data yang berkaitan dengan faktor input, process, dan output dalam produktivitas kerja pegawai. Tahap ini bertujuan menyederhanakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tanpa menghilangkan makna utama, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami kondisi kerja pegawai dan menjaga konsistensi analisis sesuai tujuan penelitian.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, atau bagan yang menggambarkan kondisi pelaksanaan kerja dan produktivitas kerja pegawai. Penyajian data ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis dan menarik kesimpulan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemberian makna terhadap data yang telah disajikan untuk menjawab tujuan penelitian mengenai produktivitas kerja pegawai. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan diverifikasi secara terus-menerus melalui keterkaitan antara data input, process, dan output hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan kredibel. Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan membentuk satu siklus yang tidak terpisahkan.

3.6 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun untuk memberikan gambaran mengenai urutan kegiatan penelitian sejak tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Menurut Machali (Machali,2021), penyusunan jadwal penelitian diperlukan agar pelaksanaan penelitian lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan waktu yang tersedia. Dalam penelitian ini, tahapan penelitian mencakup persiapan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir. Matriks jadwal penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

[illegible]